

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini merupakan sumber pendapatan utama bagi mayoritas penduduk Indonesia yang tinggal di daerah pedesaan yang bermata pencaharian di sektor pertanian. Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub sektor salah satunya adalah sub sektor perkebunan. Perkebunan merupakan sub sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia yaitu memperluas kesempatan kerja, sebagai sumber pendapatan masyarakat petani. Adapun salah satu sub sektor perkebunan yang sangat berperan di Indonesia adalah tembakau.

Tembakau merupakan komoditas strategis yang mempunyai peran cukup penting dan memberikan kontribusi terhadap devisa negara. Penyerapan tenaga kerja dan sebagai komoditas karakteristik yang dikenai pungutan Negara sebagai barang kena cukai dengan jumlah yang cukup besar. Salah satu daerah sentra produksi tembakau Indonesia yaitu di Kabupaten Temanggung (Putri dkk, 2018).

Temanggung dikenal memiliki tembakau dengan kualitas unggul sehingga diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat temanggung. Tembakau Temanggung adalah salah satu jenis tembakau yang mempunyai spesifik yaitu sebagai pemberi rasa dan aroma pada rokok kretek (Mamat dkk, 2006). Tembakau menjadi salah satu usahatani andalan di Kabupaten Temanggung. Terbukti dengan banyaknya petani yang setiap tahunnya selalu menanam tembakau. Berikut ini data luas tanam, produksi dan produktivitas tanaman tembakau di Kabupaten Temanggung.

Tabel 1. Data luas tanam, produksi dan produktivitas tanaman tembakau di Kabupaten Temanggung tahun 2017

No	Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Parakan	1.170	472	0,40
2	Keldung	2.183	775	0,36
3	Bansari	1.334	472	0,36
4	Bulu	2.065	826	0,40
5	Temanggung	175	49	0,28
6	Tlogomulyo	1.876	638	0,34
7	Tembarak	1.142	386	0,34
8	Selopampang	658	234	0,36
9	Kranggan	83	29	0,35
10	Pringsurat	-	-	-
11	Kaloran	93	30	0,32
12	Kandangan	79	26	0,33
13	Kedu	479	168	0,35
14	Ngadirejo	2.199	706	0,32
15	Jumo	679	292	0,43
16	Gamawang	7	2	0,32
17	Candiroto	946	325	0,34
18	Bejen	-	-	-
19	Tretep	921	368	0,40
20	Wonoboyo	732	245	0,33
Jumlah		16.821	6.041	0,36

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Temanggung, 2017

Tembakau Temanggung mempunyai kadar nikotin yang tinggi (membuat rasa rokok lebih mantap) dibandingkan Tembakau di daerah lainnya di Indonesia. Tembakau Temanggung merupakan salah satu tembakau terbaik di Indonesia karena itu banyak perusahaan rokok yang membuat gudang-gudang tembakau di Temanggung. Tidak hanya perusahaan-perusahaan rokok nasional saja yang berinvestasi di sana, ada juga perusahaan-perusahaan rokok dunia membuka bisnis rokok di Temanggung. Salah satu perusahaan yang menjalin kemitraan dengan petani tembakau di Temanggung yaitu Perusahaan pengolahan tembakau.

Pola kemitraan yang terjalin adalah Perusahaan pengolahan tembakau memberikan kredit pupuk dan pestisida kepada petani mitra tanpa bunga serta

petani mitra harus menjual tembakau rakyat (rajangan) tersebut dengan harga yang ditentukan oleh Perusahaan pengolahan tembakau sesuai kualitas tembakau. Kemitraan yang dilakukan merupakan salah satu model pembinaan yang dilakukan perusahaan untuk memperbaiki source tembakau di tingkat hulu (pemasok) secara langsung (Sofani dkk, 2017). Manfaat menjalin kemitraan dengan Perusahaan pengolahan tembakau ialah membantu petani dalam memperoleh sarana dan prasarana produksi terutama pupuk serta petani mendapatkan jaminan pasar sehingga terdapat jaminan suplai jumlah dan kualitas produksi yang akan meningkatkan pendapatan petani.

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung dengan responden yang merupakan petani mitra dari Perusahaan pengolahan tembakau. Lokasi tersebut dipilih karena Kecamatan Bulu memiliki produktivitas tertinggi dengan jumlah petani mitra lebih sebanyak 78 petani. Kemitraan yang terjalin sudah berjalan cukup lama. Usahatani tembakau di Kecamatan Bulu umumnya mengalami permasalahan seperti keterbatasan dalam kegiatan usahatani tembakau. Keterbatasan tersebut adalah keterbatasan input yang mana input tersebut merupakan kemitraan dengan Perusahaan pengolahan tembakau. Permasalahan lain yang dialami oleh petani mitra adalah perubahan iklim yang ada di Kecamatan Bulu yang tidak menentu. Tanaman tembakau peka terhadap perubahan iklim terutama curah hujan dan serangan penyakit sehingga dengan kondisi iklim yang menyimpang dapat terjadi kerusakan pada tembakau (Hasan dan Darwanto, 2013). Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi pendapatan petani sehingga perlu diketahui apakah usahatani tembakau dengan mengikuti

kemitraan di Perusahaan pengolahan tembakau dapat menguntungkan bagi petani atau tidak.

Selain dari pendapatan usahatani tembakau, sumber pendapatan rumah tangga Petani di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung juga berasal dari usaha lain seperti petani, buruh tani, peternak, pegawai negeri (PNS) maupun swasta (karyawan), dan pedagang. Petani juga memiliki lahan pertanian yang ditanami cabai dan memiliki ternak baik berupa ternak kecil maupun besar. Profesi sebagai pegawai juga terdapat baik sebagai guru maupun staf, dikarenakan lokasi yang cukup dekat dengan perusahaan-perusahaan baik skala kecil maupun besar. Petani juga bisanya melakukan kegiatan bisnis dibidang perdagangan atau jual beli di bidang pertanian maupun non pertanian, dimana terdapat toko-toko.

Berdasarkan pada permasalahan yang diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis mengangkat judul **“Kontribusi Pendapatan Usahatani Tembakau Terhadap Rumah Tangga Petani di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung”**. Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu:

- 1) Bagaimana biaya, penerimaan, dan pendapatan usahatani tembakau petani mitra Perusahaan pengolahan tembakau Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung?
- 2) Berapakah kontribusi pendapatan usahatani tembakau terhadap rumah tangga petani mitra Perusahaan pengolahan tembakau Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung?

B. Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui pendapatan usahatani tembakau petani mitra Perusahaan pengolahan tembakau Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

- 2) Mengetahui kontribusi pendapatan usahatani tembakau terhadap rumah tangga petani mitra Perusahaan pengolahan tembakau Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

C. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah memberikan informasi tentang pendapatan usahatani tembakau petani di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung serta memberikan informasi tentang besarnya kontribusi pendapatan usahatani tembakau petani di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.